

## ABSTRACT

Irawati, Siti NurKamala. 2016. **A Grammatical Analysis of African American Vernacular English in “Rush Hour 2” movie.** English Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University SunanAmpel Surabaya.

The Advisor: Diah Royani Meisani, M.Pd

**Key Words:** Grammatical feature, African American Vernacular English feature, Vernacular, African American Vernacular English, Standard English.

Language is very important for human. It is functioned as a tool for people to communicate with others, to deliver ideas, messages, feeling, etc. Language and society are closely related. Certain society speaks certain language or certain language shows identities of certain society. African Americans speak different kind of English called African American Vernacular English (AAVE) which has distinctive grammatical features compared to Standard English. The researcher conducts a research about AAVE grammatical features that are used by Carter in *Rush Hour 2* Movie by using Wolfram theory. This research focuses on two problems: (1) What are the characteristics of grammatical features produced by Mr. Carter in Rush Hour 2 movie?, (2) What are the differences of grammatical features of African American Vernacular English (AAVE) in Rush Hour 2 movie from Standard English (SE)?.

This research uses qualitative approach in document analysis to describe the AAVE grammatical features used by Carter in Rush Hour 2 Movie. The data are transcribed utterances produced by Carter taken from Rush Hour 2 Movie which is downloaded from gomlab.com website.

The researcher finds seventeen Grammatical Characteristics of AAVE in Rush Hour 2 movie script, which are: absence of copula or auxiliary, invariant *be*, regular and irregular past verb , aspectual marker *been*, leveling present be to *is*, regularized was for past be, double modals, use *ain't* for negation, *ain't* for didn't, negative concord (double or multiple negation), 3rd plural *-s*, 2nd plural *y'all*, 3rd singular *-s* absence, measurable noun plural absence, Generalized verb plural absence, non-inverted simple questionand inverted embedded question, and finds seven features which is defferences from Standard English, they are: Invariant *be*, aspectual marker *been*, use *ain't* for negation, *ain't* for *didn't*, 2nd plural *y'all*, non inverted simple question, and inverted embedded question.

## **ABSTRAK**

Irawati, Siti NurKamala. 2016. **Analisis Tatabahasa Inggris Afrika-Amerika di Film “Rush Hour 2”**. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing: Diah Royani Meisani, M.Pd

Kata Kunci: Ciri Tatabahasa, Ciri Bahasa Inggris Afrika-Amerika, Bahasa Daerah, Bahasa Inggris Afrika-Amerika, Standar Bahasa Inggris.

Bahasa sangatlah penting bagi manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi bagi manusia dengan yang lain, untuk menyampaikan ide, pesan, perasaan, dan sebagainya. Bahasa dan masyarakat juga saling berhubungan. Masyarakat tertentu menggunakan bahasa tertentu atau bahasa tertentu menunjukkan identitas masyarakat tertentu. Orang Afrika-Amerika menggunakan bahasa Inggris yang berbeda, yakni Bahasa Inggris Non-standar orang Afrika-Amerika yang mempunyai tatabahasa yang berbeda dengan bahasa Inggris standar. Peneliti mengangkat penelitian tentang tatabahasa Bahasa Inggris Non-standar orang Afrika-Amerika yang digunakan oleh Carter di film Rush Hour 2 menggunakan teori dari Wolfram. Penelitian ini berfokus dalam dua permasalahan: (1) Apa saja ciri Tatabahasa yang digunakan Carter di Film *Rush Hour 2*? (2) Apa saja perbedaan Tatabahasa Inggris Afrika-Amerika di Film *Rush Hour 2* dari Standar Inggris?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisa dokumen untuk mendeskripsikan tatabahasa Bahasa Inggris Non-standar orang Afrika Amerika yang digunakan oleh Carter di film Rush Hour 2. Data yang digunakan adalah ucapan Carter dalam film Rush Hour 2 yang ditranskrip, diunduh dari situsgomlab.com.

Peneliti menemukan Tujuh Belas ciri Tatabahasa Afrika-Amerika dalam naskah Film Rush Hour 2, diantaranya: Hilangnya kata kerja penghubung, penggunaan kata *be*, kata kerja yang berbentuk kedua, penggunaan kata *been* untuk menunjukkan kegiatan yang sudah lama berlangsung, penggunaan *is* sebagai kata penghubung, regularisasi *was* untuk kata lampau, penggandaan kata bantu, penggunaan *ain't* untuk negator, penggunaan *ain't* daripada *didn't*, penyesuaian negatif, penggunaan *-s* untuk orang ketiga jamak, penggunaan *y'all* untuk orang kedua jamak, hilangnya *-s* untuk orang ketiga tunggal, hilangnya *-s* atau *-es* untuk kata benda jamak, generalisasi kata kerja jamak, pembalikan pertanyaan, dan penyimpanan makna dalam pertanyaan, peneliti juga menemukan tujuh ciri tatabahasa yang berbeda dengan Standar Inggris, diantaranya: penggunaan kata *be*, penggunaan kata *been* untuk menunjukkan kegiatan yang sudah lama berlangsung, penggunaan *ain't* untuk negator, penggunaan *ain't* daripada *didn't*, pembalikan pertanyaan, dan penyimpanan makna dalam pertanyaan.